**ABSTRAK**

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP DURASI MENYUSUI PADA BAYI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUN JAYA KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Oleh:**

**Yenny Marlina 1)**

**Syami Yulianti2)**

**Lezi Yovita Sari3)**

.Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Provinsi Bengkulu tahun2021 sebanyak 73,59%. sedangkan kabupaten Rejang Lebong Tahun 2021 sebanyak 75,43%(BPS,2021). Sedangkan data dari wilayah kerja puskesmas bangun jaya tahun 2024 cakupan ASI 94,3%. (BPS 2021

Rancangan pada penelitian yaitu Jenis penelitian ini menggunakan one group pre tes and post test design dengan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh pijat bayi terhadap durasi menyusui pada bayi. Jumlah sampel 30 responden.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa analisis univariatdidapatkan rata-rata durasi menyusui sebelum dilakukan pijat bayi adalah 1,70 (durasi pendek-normal) dengan standar deviasi 0,70. Setelah dilakukan intervensi pijat bayi, rata-rata durasi menyusui mengalami peningkatan menjadi 2,46 (durasi normal-panjang) dengan standar deviasi 0,50. Hasil uji statistik didapatkan p-value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pijat bayi dapat mempengaruhi durasi menyusui bayi

Peneliti menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk mengaplikasikan pijat bayi ini sebagai metode untuk meningkatkan durasi menyusu.

**Kata Kunci:Pijat Bayi, Durasi Menyusui**

Keterangan:

1. Calon Sarjana Kebidanan
2. Pembimbing